**PENGARUH IRADIASI SINAR GAMMA PADA BENIH**

*Jurnal xxxx*  *Vol. xx, No. xx, Tahun 20xx*

**TERHADAP PERTUMBUHAN CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.)**

Nyimas Sa’diyah, Margaretha Handayani, Agus Karyanto, Rugayah

Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

Jl. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

email: nyimas\_diyah@yahoo.com

**ABSTRAK**

Cabai (*Capsicum annuum* L.) merupakan tanaman penting yang kontinuitas produksinya harus ditingkatkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi cabai adalah melalui iradiasi sinar gamma pada benih cabai. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui dosis iradiasi sinar gamma yang menghasilkan pertumbuhan terbaik pada cabai merah kultivar ‘Laris’. Iradiasi sinar gamma dilakukan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Isotop dan Radiasi, Pasar Jumat, Jakarta, Penanaman benih yang telah diiradiasi dilakukan di Laboratorium Lapangan Terpadu Universitas Lampung, Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2016 sampai Maret 2017. Dosis iradiasi sinar gamma yang diberikan adalah 0 Gy, 100 Gy, 200 Gy, 300 Gy, dan 400 Gy. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok sebanyak tiga ulangan

dan setiap dosis terdiri dari lima tanaman. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa iradiasi sinar gamma dengan dosis 0 Gy,100 Gy, 200 Gy, 300 Gy, dan 400 Gy tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman cabai merah kultivar ‘Laris’ pada generasi M1, namun dosis iradiasi sinar gamma 400 Gy berpotensi menghasilkan tanaman mutan terbaik yang menghasilkan julmlah buah terbanyak (107, 07 buah), bobot buah total terberat (278,14 g), dan panjang buah sampel terpanjang (12,53 cm).

**Kata kunci: Cabai, iradiasi sinar gamma, produksi.**